

YOUNG ADULTS' ATTACHMENT INSECURITY AND ITS IMPACT ON INFIDELITY IN ROMANTIC RELATIONSHIPS

Mufida Savira, Haidar Buldan Thontowi

Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

mufidasavira@mail.ugm.ac.id, haidar.buldan@ugm.ac.id

Abstract

The present study explores the existence of a relationship between two types of Attachment Insecurity and infidelity in the dating scene, and actions that are perceived as infidelity. Attachment Insecurity is divided into Avoidant and Anxious Attachment Styles which predict different characteristics in one's relationship. Across various previous studies, both Avoidant and Anxious Attachment Styles have been linked to infidelity in married and unmarried couples. Therefore, the purpose of this study is to find the relationship between two Attachment Insecurities both on Avoidant and Anxious Attachment Style specifically on unmarried individuals. A total of 389 participants aged 18-24 years (Male = 107, Female = 282) participated in this study by completing an online questionnaire. Two scales were used in this research: Experiences in Close Relationship - Short Form to measure the level of Attachment Insecurity and the Infidelity Scale to measure an individual's tendency (thoughts, behaviors, and feelings) to perform an act of infidelity. The result of correlational study indicated that both avoidant and anxious attachment style is positively related to infidelity. This study also provides a new insight especially regarding many forms and examples of infidelity acts in an eastern culture.

Keywords: Attachment Insecurity, Young adults, Infidelity, Avoidant Attachment Style, Anxious Attachment Style

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi adanya hubungan antara dua jenis *Attachment Insecurity* and perselingkuhan dalam konteks berpacaran, dan tindakan yang dianggap sebagai perselingkuhan. *Attachment Insecurity* kemudian dibagi menjadi *Avoidant* dan *Anxious Attachment Style* yang memprediksikan karakteristik yang berbeda dalam hubungan seseorang. Di berbagai penelitian sebelumnya, *avoidant* dan *anxious attachment style* telah dikaitkan dengan perselingkuhan pada pasangan menikah dan belum menikah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan antara dua gaya *Attachment Insecurities* baik pada *Avoidant* dan *Anxious Attachment Style* dengan perselingkuhan khususnya pada individu yang belum menikah. Sebanyak 389 peserta berusia 18-24 tahun (Pria = 107, Wanita = 282) berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner online. Dua skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Experiences in Close Relationship - Short Form* untuk mengukur tingkat ketidakamanan kelekatan dan *Skala Perselingkuhan* untuk mengukur kecenderungan individu (pikiran, perilaku, dan perasaan) untuk melakukan tindakan perselingkuhan. Hasil studi korelasional menunjukkan bahwa gaya kelekatan menghindar dan cemas berhubungan positif dengan perselingkuhan. Kajian ini juga memberikan wawasan baru khususnya mengenai berbagai bentuk dan contoh perselingkuhan dalam budaya timur.

Kata Kunci: *Attachment Insecurity*, Dewasa Muda, Perselingkuhan, *Avoidant Attachment Style*, *Anxious Attachment Style*